

**PENDIDIKAN NILAI PADA BUDAYA BERSALAMAN
DALAM INTERAKSI PESERTA DIDIK DAN GURU
DI SD NEGERI 01 PELUTAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

WILDINA FAIRUS ZULFA
NIM. 2119013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENDIDIKAN NILAI PADA BUDAYA BERSALAMAN
DALAM INTERAKSI PESERTA DIDIK DAN GURU
DI SD NEGERI 01 PELUTAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

WILDINA FAIRUS ZULFA
NIM. 2119013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wildina Fairus Zulfa

Nim : 2119013

Judul : “PENDIDIKAN NILAI PADA BUDAYA BERSALAMAN
DALAM INTERAKSI PESERTA DIDIK DAN GURU DI SD
NEGERI 01 PELUTAN PEMALANG”

Menyatakan bahwa skripsi ini sebenar-benarnya merupakan hasil dari karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis cantumkan dan sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil karya duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Pekalongan, 17 Oktober 2023
Yang menyatakan



WILDINA FAIRUS ZULFA
NIM: 2119013

Nunung Hidayati , M.Pd.
Nyamok, Tambor
Kec. Kajen Kab. Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Wildina Fairus Zulfa

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : WILDINA FAIRUS ZULFA
NIM : 2119013
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Judul : **PENDIDIKAN NILAI PADA BUDAYA BERSALAMAN
DALAM INTERAKSI PESERTA DIDIK DAN GURU DI
SD NEGERI 01 PELUTAN PEMALANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Oktober 2023

Pembimbing,



Nunung Hidayati, M.Pd.
NIP. 199312122023212042



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52 Rowolaku Kajen Pekalongan 51161

Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418

Website : <http://ftik.uingsudur.ac.id>, Email : tarbiyah@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **WILDINA FAIRUS ZULFA**
NIM : **2119013**
Judul : **PENDIDIKAN NILAI PADA BUDAYA BERSALAMAN DALAM INTERAKSI PESERTA DIDIK DAN GURU DI SD NEGERI 01 PELUTAN PEMALANG**

telah diujikan pada hari Jumat tanggal 03 November 2023 dan dinyatakan **Lulus** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A
NIP. 197510202005011002

Dirasti Novianti, M.Pd
NIP. 198711142019032009

Pekalongan, 11 November 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātima*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>'umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un.</i>

PERSEMBAHAN

Rasa syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai yang diharapkan, Shalawat selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga dan sahabat-sahabatnya semoga kelak kita mendapat syafa'atnya kelak. Terima kasih atas do'a serta dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Dua orang yang paling berjasa dalam hidup saya, Abahku H Rosihan Anwar dan Umiku Arwanah, Orang yang Hebat yang selalu menjadi Penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan nasehat, dan motivasi, Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, Terimakasih untuk semua berkat do'a dan dukungan abah dan umi saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan Hiduplah lebih lama lagi, abah dan umi harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. Semoga Allah SWT selalu menjaga abah dan umi dalam kebaikan dan kemudahan. *Aamiin.*
2. Dua kakak kandungku, Mas Akrom Ahsan dan mba Jinan Salsabila yang selalu memberikan dorongan, semangat, dan motivasi hingga bisa ke tahap saat ini. semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan dan membimbing masa perkuliahan saya dengan sabar.

4. Ibu Nunung Hidayati M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi, terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang telah ibu berikan dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah meluangkan waktu untuk membimbing penulis disela kesibukan ibu. Semoga ibu dan keluarga selalu diberikan kesehatan dan dilimpahkan banyak kebahagiaan.
5. Bapak/Ibu guru dan peserta didik SD Negeri 01 Pelutan Pematang yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan turut serta berkontribusi dalam proses penyelesaian penelitian ini.
6. Almater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan ilmu dan pengalaman untuk menggapai cita-cita.
7. Sahabat saya, Dina Sintari yang saling mengingatkan dan sama-sama berjuang dalam menyusun skripsi. Terimakasih untuk semangat, do'a, motivasi, dan dukungannya.

MOTTO

وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

“...dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”

(Q.S Al-Baqarah:195)

Karakter yang baik tidak terbentuk dalam seminggu atau sebulan. Itu dibuat sedikit demi sedikit, hari demi hari. Diperlukan upaya yang berlarut-larut dan sabar untuk mengembangkan karakter yang baik.

~Heraclitus~

ABSTRAK

Zulfa, Wildina Fairus. 2119013. 2023. Pendidikan Nilai Pada Budaya Bersalaman Dalam Interaksi Peserta Didik dan Guru di SD Negeri 01 Pelutan Pematang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pematang. Dosen Pembimbing: Nunung Hidayati, M.Pd.

Kata Kunci: Pendidikan Nilai, budaya bersalaman.

Pendidikan diharapkan berperan penting dalam membesarkan peserta didik dan menanamkan karakter yang baik. Bersalaman adalah suatu adab seseorang terhadap orang yang dianggap lebih tua darinya sebagai bentuk penghormatan, sopan santun, dan tanda kasih sayang. Budaya bersalaman di sekolah dibentuk untuk menjaga karakter peserta didik agar selalu bersikap sopan santun dan hormat terhadap sesama dan utama terhadap para guru. SD Negeri 01 Pelutan sudah menerapkan budaya bersalaman untuk meningkatkan dan mengembangkan nilai karakter yang baik pada peserta didik.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan budaya bersalaman peserta didik terhadap guru di SD Negeri 01 Pelutan? Apa saja nilai yang terkandung dalam budaya bersalaman peserta didik terhadap guru di SD Negeri 01 Pelutan? Apa saja faktor pendukung dan penghambat budaya bersalaman terhadap guru di SD Negeri 01 Pelutan? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana penerapan budaya bersalaman peserta didik terhadap guru di SD Negeri 01 Pelutan, untuk mengetahui apa saja nilai karakter yang terkandung dalam budaya bersalaman peserta didik terhadap guru di SD Negeri 01 Pelutan, dan untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung budaya bersalaman terhadap guru di SD Negeri 01 Pelutan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* dengan menerapkan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya melalui tiga tahap yaitu kondensasi data, proses penyajian data, dan proses menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa : (1) Dalam penerapan budaya bersalaman yang setiap harinya sudah menjadi kebiasaan di SD Negeri 01 Pelutan Pematang, yaitu mulai dari kegiatan bersalaman sebelum memasuki jam pembelajaran, yaitu bersalaman pada saat berbaris, kegiatan bersalaman pada waktu pulang sekolah dengan bersalaman saat kegiatan belajar mengajar selesai, dan kegiatan bersalaman secara spontan. (2) Nilai karakter budaya bersalaman di SD Negeri 01 Pelutan yaitu mengandung nilai disiplin dan nilai bersahabat/komunikatif. (3) Faktor penghambat dari budaya bersalaman adalah kurangnya kompetensi guru dan kurangnya kedisiplinan peserta didik. Sedangkan faktor pendukung yaitu keteladanan guru, dan dukungan keluarga, didikan yang diberikan oleh orang tua dan juga keharmonisan dalam keluarga menjadi salah satu faktor utama dalam membentuk karakter yang baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji hanya milik Allah SWT. Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan berbagai bentuk kenikmatan kepada kita serta atas restu-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan judul “Pendidikan Nilai Pada Budaya Bersalaman Dalam Interaksi Peserta Didik dan Guru di SD Negeri 01 Pelutan Pematang” Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad saw. beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Alhamdulillah telah dapat penulis selesaikan sesuai dengan rencana. Dalam upaya penyelesaian ini, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini. Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.

4. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. yang telah mengarahkan dan membimbing masa perkuliahan saya dengan sabar.
5. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Nunung Hidayati, M.Pd yang selalu memberikan bimbingan dengan sabar dan ikhlas dalam menyelesaikan Skripsi.
6. Seluruh dosen Program Studi PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. SD Negeri 01 Pelutan Pemasang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. Aamiin yarobbal'amin.

Pekalongan, 17 Oktober 2023

Yang menyatakan

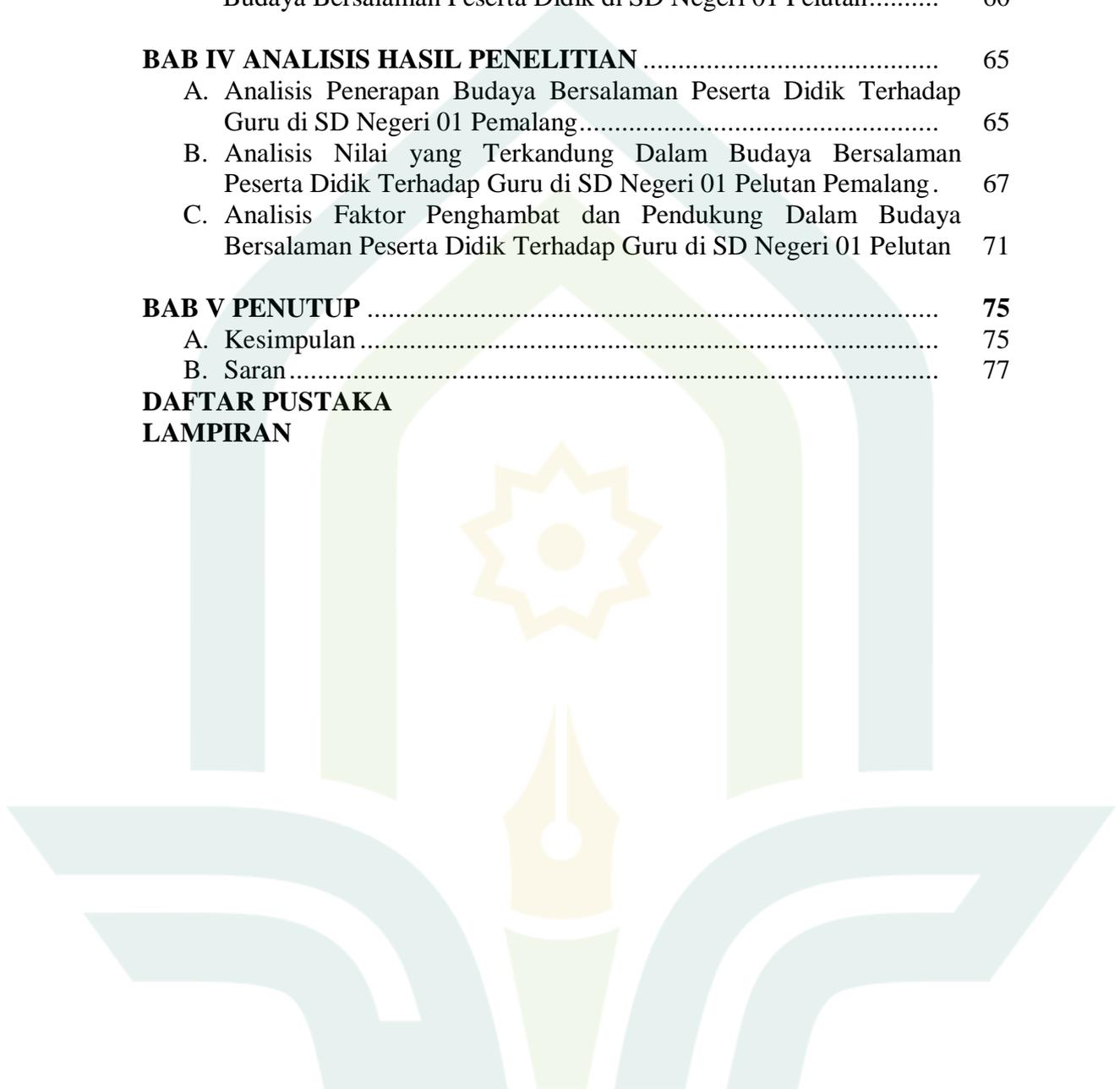


WILDINA FAIRUS ZULFA
NIM: 2119013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Deskripsi Teori.....	17
1. Pendidikan Nilai	17
2. Budaya Bersalaman	31
3. Interaksi.....	35
4. Peserta Didik	37
5. Guru	38
B. Penelitian Yang Relevan	40
C. Kerangka Berpikir	44
BAB III HASIL PENELITIAN	46
A. Profil Lembaga SD Negeri 01 Pelutan Pematang	46
1. Gambaran Umum SD Negeri 01 Pelutan Pematang.....	46
2. Profil Sekolah.....	47
3. Visi Misi SD Negeri 01 Pelutan Pematang.....	48
4. Data Pendidik SD Negeri 01 Pelutan Pematang	48
5. Data Peserta didik SD Negeri 01 Pelutan Pematang	50
6. Sarana Prasarana SD Negeri 01 Pelutan Pematang.....	51
B. Hasil Penelitian Penerapan Budaya Bersalaman Peserta Didik Terhadap Guru SD Negeri 01 Pelutan.....	52

C. Hasil Penelitian Nilai yang Terkandung Dalam Budaya Bersalaman Peserta Didik Terhadap Guru di SD Negeri 01 PelutanPemalang.....	58
D. Hasil Penelitian Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Budaya Bersalaman Peserta Didik di SD Negeri 01 Pelutan.....	60
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	65
A. Analisis Penerapan Budaya Bersalaman Peserta Didik Terhadap Guru di SD Negeri 01 Pemalang.....	65
B. Analisis Nilai yang Terkandung Dalam Budaya Bersalaman Peserta Didik Terhadap Guru di SD Negeri 01 Pelutan Pemalang.	67
C. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Budaya Bersalaman Peserta Didik Terhadap Guru di SD Negeri 01 Pelutan	71
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

3.1 Data Pendidik SD Negeri 01 Pelutan Pematang	48
3.2 Data Peserta Didik SD Negeri 01 Pelutan Pematang	50
3.3 Sarana dan Prasarana SD Negeri 01 Pelutan Pematang	51
3.4 Waktu Pembelajaran Peserta Didik di SD Negeri 01 Pelutan Pematang .	53



DAFTAR BAGAN

2.1 Bagan Kerangka Berpikir	45
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 7 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya sadar untuk mewariskan warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan bisa membuat generasi ini sebagai model bagi ajaran generasi yang dulu. Sampai saat ini, karena objeknya yang kompleks, yaitu manusia, sehingga tidak ada batasan dalam interpretasi pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan ialah rencana yang diperhitungkan dalam memahami lingkungan pendidikan dan kurikulum agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam kekuatan spiritual, agama, pengendalian diri, kecerdasan, kebajikan, kepribadian, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri dan juga masyarakat. Pendidikan dipandang tidak hanya untuk memberi pengetahuan dan mengembangkan ketrampilan, tetapi ditingkatkan dengan usaha yang sesuai dengan memenuhi suatu keinginan, kebutuhan, dan kemampuan individu agar bisa terciptanya suatu gaya hidup pribadi dan sosial yang memuaskan di masa depan, seperti kehidupan seseorang anak yang masih berkembang menuju kedewasaannya.¹

Pendidikan diharapkan berperan penting dalam membesarkan anak dan menanamkan karakter yang baik. Pendidikan karakter di Indonesia yaitu pendidikan nilai-nilai luhur yang berlandaskan pada budaya bangsa Indonesia,

¹ Abd Rahman BP,dkk,“Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-unsur Pendidikan”, (*Al Urwatil Wutsqa : Kajian Pendidikan Islam Vol. 2, No. 1, Juni 2022*), hlm. 2-3.

dengan tujuan untuk membentuk serta membina anak-anak menjadi pengikut bangsa. Dalam proses mengembangkan karakter anak, guru perlu membimbing dan mendidik menjadi peran orang tua anak di sekolah, karena keberhasilan prestasi belajar anak tergantung pada kemampuan guru dalam membentuk dan membina sesuai dengan kenyamanan, kedisiplinan, wawasan, motivasi, suasana belajar yang nyaman, kesejahteraan, dan budaya sekolah. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, perlu adanya kerjasama dan kolaborasi semua pihak dalam membina dan mendidik anak ke arah yang lebih baik. Pendidikan ialah suatu tanggung jawab bersama sekolah, orang tua peserta didik, serta masyarakat sebagai tri pusat pendidikan. Orang tua menjadi suatu referensi yang paling utama, pendidik pertama untuk anak yang masih didalam kandungan sampai anak menyelesaikan studi pendidikannya.²

Pendidikan nilai berperan penting dalam upaya mewujudkan manusia Indonesia yang utuh. Pembinaan nilai sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan dapat menjadi sarana ampuh dalam menangkal pengaruh-pengaruh negatif, baik pengaruh yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu problematika kehidupan bangsa yang terpenting di abad ke-21 adalah nilai moral dan akhlak. Kemerosotan nilai moral yang mulai melanda masyarakat kita saat ini tidak lepas dan ketidakefektifan penanaman nilai baik dilingkungan keluarga, masyarakat secara keseluruhan.³

² Ahmad Yasar Ramdan, dkk, "Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Nilai-nilai Karakter Anak Pada Usia Sekolah Dasar", (*Yogyakarta : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, Vol.9, No,2, 2019*), hlm.101.

³ Benny Dwi Lukitoaji, "*Bahan Ajar Pendidikan Nilai*", (Yogyakarta: PGSD FKIP UIN PGRI, 2019), hlm.7.

Pembentukan karakter merupakan suatu hal yang perlu dilaksanakan oleh sekolah secara bersungguh-sungguh dengan bertujuan untuk menjadikan generasi-generasi yang berkualitas. Meskipun yang berperan utama dalam membentuk karakter anak ialah orang tua mereka sendiri, namun peran guru di sekolah juga diharapkan mampu membentuk peserta didik yang berkarakter islami. Bahkan lingkungan sekolah, keluarga, serta masyarakat memiliki tanggung jawab untuk membentuk generasi muda supaya bisa memiliki karakter yang baik dan pintar secara intelektual sehingga menjadikan generasi-generasi muda yang diunggulkan.⁴

Dengan banyaknya kejadian yang menunjukkan krisis moral pada anak, remaja, dan orang tua, penguatan pendidikan karakter menjadi sangat penting saat ini. Oleh karena itu, peningkatan karakter secara nyata harus diterapkan sedini mungkin, mulai dari lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. Nilai karakter yang harus dikembangkan ialah disiplin, dan sopan santun yaitu berperilaku yang baik terhadap suatu aturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Banyak perilaku ketidaksiplinan dan ketidaksopanan ditemukan dilingkungan sekolah, termasuk di Sekolah Dasar. Contohnya ialah tidak menggunakan pakaian seragam yang lengkap sesuai dengan aturan tata tertib sekolah, datang ke sekolah selalu terlambat, membuang sampah sembarangan, mengumpulkan tugas sekolah tidak sesuai tepat waktu, dan lainnya.

Ketidaksiplinan dan Ketidaksopanan tersebut telah menunjukan bahwa pendidikan karakter disiplin memiliki permasalahan yang serius. Pada dasarnya

⁴ Rukiyati, "Pendidikan Moral di Sekolah" (*Yogyakarta : Jurnal Humanika, No.1, 2017*), hlm.70.

peserta didik sadar akan perilakunya yang kurang tepat, namun belum memiliki kemampuan belajar mandiri untuk menghindarinya. Ini terjadi selama proses pembentukan karakter. Pengembangan karakter yang dijalani selama ini hanya sebatas pengetahuan yang belum sampai pada emosi dan tindakan karakter.⁵

Dalam mengetahui nilai karakter, maka diperlukan evaluasi karakter. Yaitu pada saat menilai sikap, setiap peserta didik memiliki karakter dan tingkah laku yang baik, jadi apabila tidak ditemukan perilaku yang signifikan maka nilai sikap peserta didik tersebut baik, sesuai dengan indikator yang diharapkan. Peserta didik yang cenderung (sangat baik/buruk) dapat dilihat dari kemajuan belajar yang tercantum dalam catatan guru. Sebagai informasi selanjutnya, wali kelas mendata hasil penilaian sikap yang dilakukan oleh wali kelas lain dan menyusunnya dalam bentuk uraian (bukan angka/skala). Penilaian karakter tersebut dilakukan secara terus menerus setiap kali guru berada di kelas atau di sekolah.⁶

Salah satu karakter yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik ialah sikap sopan santun atau hormat kepada orang lain. Sikap sopan santun tersebut bisa diinterpretasikan salah satunya ke dalam budaya bersalaman. Bersalaman ialah hal lazim dilakukan yang sudah menjadi kebiasaan yang dilakukan untuk berinteraksi dengan seseorang. Biasanya bersalaman dilakukan ketika bertemu dan berpisah dengan sesama muslim sebagai wujud rasa menghormati yang lebih tua begitu juga sebaliknya.

⁵ Wuri Wuryandani, dkk, "*Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar*", (Cakrawala Pendidikan, th.XXXIII,No,2, 2014), hlm,287.

⁶ Bayu Purbha Sakti, "*Indikator Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar*", (Magistra, No.101, Th. XXIX,2017), hlm.5.

Bersalaman merupakan suatu budaya atau kebiasaan yang sering dilakukan oleh masyarakat secara turun menurun, terlebih masyarakat Indonesia yang masih lekat dengan budaya warisan nenek moyang. Budaya ini sudah menjadi hal yang lumrah, kita sering menjumpainya diberbagai tempat. Bersalaman adalah suatu adab seseorang kepada orang yang dianggap lebih tua darinya sebagai bentuk penghormatan dan tanda kasih sayang.

Sikap sopan santun yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai hormat menghormati sesama, yang muda menghormati yang tua, yang tua menghargai yang muda tidak lagi kelihatan dalam kehidupan yang serba modern ini. Hilangnya sikap tersebut sebagian peserta didik merupakan salah satu dari sekian penyebab kurang terbentuknya karakter. Tidak terpeliharanya sikap sopan dan santun ini bisa berdampak negatif terhadap budaya bangsa Indonesia yang dikenal sebagai bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan kehidupan yang beradab. Terdapat nilai-nilai moral dan budaya yang dijadikan karakter, yaitu ketaqwaan, kearifan, keadilan, kesetaraan, harga diri, percaya diri, harmoni, kemandirian, kepedulian, kerukunan, ketabahan, kreativitas, kompetitif, kerja keras, keuletan, kehormatan, kedisiplinan, dan keteladanan.⁷

Bedasarkan pemaparan sebelumnya maka yang dimaksud dengan budaya bersalaman antara peserta didik terhadap guru yaitu dengan mencium tangan guru dan memberi salam yang sopan sebagai meningkatkan nilai pendidikan karakter yang baik pada peserta didik. Budaya bersalaman dibentuk untuk menjaga karakter peserta didik agar selalu bersikap sopan santun terhadap

⁷ Agus Zaenul Fitri, *“Reinventing Human Character : Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah”*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2012), hlm.21.

sesama dan yang utama terhadap para guru, orang tua, dan orang yang lebih tua. Di SD Negeri 01 Pelutan menerapkan budaya tersebut untuk meningkatkan dan mengembangkan nilai karakter yang terkandung pada peserta didik. Karena itu, penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Nilai Karakter Pada Budaya Bersalaman Peserta Didik Terhadap Guru di SD Negeri 01 Pelutan Pematang”

B. Rumusan Masalah

Dari penjabaran masalah yang ada, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan budaya bersalaman peserta didik terhadap guru di SD Negeri 01 Pelutan Pematang?
2. Apa saja nilai karakter yang terkandung dalam budaya bersalaman peserta didik terhadap guru di SD Negeri 01 Pelutan Pematang?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung budaya bersalaman terhadap guru di SD Negeri 01 Pelutan Pematang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat diketahui tujuan dari penelitian tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan budaya bersalaman peserta didik terhadap guru di SD Negeri 01 Pelutan.
2. Untuk mengetahui Apa saja nilai karakter yang terkandung dalam budaya bersalaman peserta didik terhadap guru di SD Negeri 01 Pelutan.

3. Untuk mengetahui Apa saja faktor penghambat dan pendukung budaya bersalaman terhadap guru di SD Negeri 01 Pelutan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dilihat dari pandangan teoritis, penelitian ini mampu menyumbangkan kontribusi terhadap dunia pendidikan, terkhususnya dalam pemberian wawasan dan informasi mengenai Nilai Karakter pada Budaya Bersalaman Peserta Didik Terhadap Guru di SD Negeri 01 Pelutan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat secara praktis antara lain sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan peneliti tentang dunia pendidikan secara umum, memahami semua komponen pendidikan dan memberi bekal yang sangat berharga bagi peneliti, baik berupa pengalaman, pembelajaran, tantangan, dan peluang demi menjadi seorang pendidik sejati dan berkompeten.
- b. Bagi Pembaca, sebagai gambaran umum bagi pembaca dalam menentukan topik penelitian dan sebagai acuan untuk melakukan penelitian tambahan tentang Nilai Karakter pada Budaya bersalaman peserta didik terhadap guru.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijaksanaan yang tepat serta memberikan atau menambah sarana prasarana dalam memberdayakan penanaman mutu pendidikan karakter dan

mempertahankan budaya bangsa guna meningkatkan pendidikan karakter, sekaligus meningkatkan mutu pendidikan.

- d. Bagi Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Penulis mengupayakan karya ilmiah ini dapat berguna untuk menambahkan literature dibidang pendidikan (ketarbiyahan).

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan *field research* yakni penelitian studi lapangan supaya belajar dengan serius mengenai latar belakang kondisi pada sekarang dengan interaksi lingkungan unit sosial : individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.⁸ Penulis mengunjungi lokasi di SD Negeri 01 Pelutan melakukan observasi, mengumpulkan data, serta informasi yang relevan tentang nilai karakter pada budaya bersalaman peserta didik terhadap guru.

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian dimana data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁹ Dalam keterangan tersebut dapat dikaitkan bahwa jenis penelitian dalam penyusunan ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk pemecahan masalah yang menggambarkan data atau

⁸ Sumadi Suryabrata, “*Metodologi Penelitian*”, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm,80.

⁹ Ajat Rukajat, “*Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*”, (Yogyakarta: Deepublish,2018), hlm.6.

fakta secara empiris tentang “Nilai Karakter pada Budaya Bersalaman Peserta Didik Terhadap Guru di SD Negeri 01 Pelutan”.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer merupakan sumber data utama yang asli dan didapat secara langsung atas penelitian yang dilakukan.¹⁰ Data akan diambil dari sumber atau informan data pertama dan perekrutannya dilakukan langsung oleh penulis.¹¹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Bapak Amarin, S.Pd,M.Pd selaku kepala sekolah, Bapak Achmad Muhadjir, S.Ag,M.Pd.i Selaku guru pendidikan agama islam, bapak Yusuf Muhenda, S.Pd selaku guru kelas IV, ibu Uswatun Khasanah, S.Pd.SD selaku guru kelas V, dan perwakilan peserta didik SD Negeri 01 Pelutan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang peneliti tidak dapat secara langsung dari subjek yang berasal dari sumber umumnya berupa referensi dan berkaitan dengan topik penelitian.¹² Dalam penelitian ini adalah beberapa literature dokumen seperti buku, jurnal maupun sumber lain yang relevan dengan dengan topik penelitian.

¹⁰ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2013), hlm.53.

¹¹ Eko Putro Widiyoko, “ *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*”, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2013), hlm.22.

¹² Albi Anggito dan Johan Setiawan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Sukabumi : CV Jejak,2018), hlm.77.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi adalah metode bagian dalam pengumpulan data, observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Metode observasi ialah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang dapat diamati secara langsung dilapangan, seperti aktivitas budaya bersalaman peserta didik pada waktu disekolah sebelum, sesudah dan pada saat setelah kegiatan belajar mengajar, aktivitas peserta didik dan guru pada jam kegiatan belajar mengajar berlangsung maupun aktivitas diluar jam pembelajaran.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dalam dialog secara tatap muka antara pewawancara dan narasumber, wawancara langsung meliputi objek penelitian serta dirancang terlebih dahulu sebelum mewawancarai.¹⁴ Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data informasi bukan mengubah data ataupun mempengaruhi pendapat orang yang diwawancarai. Dalam penelitian ini menggunakan data wawancara sebagai perolehan data mengenai nilai karakter pada

¹³Rukhim, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Sulawesi Selatan : Ahmad Cendkia Indonesia,2019),hlm.45.

¹⁴Muri Yusuf, "*Metode Penelitian*", (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), hlm.372.

budaya bersalaman peserta didik terhadap guru di SD Negeri 01 Pelutan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan Bapak Amarin, S.Pd,M.Pd selaku kepala sekolah, Bapak Achmad Muhadjir, S.Ag,M.Pd.i Selaku guru pendidikan agama islam, bapak Yusuf Muhenda, S.Pd selaku guru kelas IV, ibu Uswatun Khasanah, S.Pd.SD selaku guru kelas V, dan perwakilan peserta didik SD Negeri 01 Pelutan untuk mengetahui tentang nilai karakter yang terkandung pada budaya bersalaman peserta didik terhadap guru di SD Negeri 01 Pelutan Pemasang. Wawancara dilakukan secara mandalam, terstruktur dan sistematis dengan beberapa pertanyaan yang bersifat umum sampai dengan pertanyaan yang bersifat khusus.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara penghimpunan data dengan mengeksplorasi (menyelidik) disposisi (catatan) mengenai data pribadi responden. Penelitian melalui pencarian data yang bisa berupa tulisan, catatan harian, surat-surat, buku, laporan dan sebagainya.¹⁵

Dalam penelitian ini pencarian data yang dicari ialah data yang dirancang SD Negeri 01 Pelutan Pemasang. Untuk memperoleh dokumen yang terkait yaitu seperti profil sekolah serta keberagaman yang tersedia. Dokumen tersebut digunakan sebagai bukti untuk memperkuat informasi yang dikirimkan.

¹⁵ A. Muri Yusuf, "*Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*", (Jakarta : Kencana, 2014), hlm.391.

4. Teknik analisis data

Analisis data adalah suatu tahapan yang penting dalam suatu penelitian. Karena setelah melakukan pengumpulan data ialah melakukan analisis data. Teknik analisis ini bergantung dengan masalah penelitian yang penulis gunakan.¹⁶

Data dianalisis menggunakan beberapa langkah sesuai dengan teori Miles, Huberman, dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah : Kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*concluding drawing and verification*).¹⁷

a. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian. Ini diperoleh setelah penulis melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan. nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh penulis. Dalam penelitian, peneliti memfokuskan pada pendidikan nilai pada budaya bersalaman dalam interaksi peserta didik dan guru di SD Negeri 01 Pelutan Pemasang.

¹⁶ Iis Prasetyo, “*Teknik Analisis Data Dalam Research and Development*”, (Yogyakarta:Jurusan PLS FIP Universitas Negeri Yogyakarta),hlm.6.

¹⁷ Matius B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johny Saldana, “ *Qualitative Data Analisis A Methods Sourcebook*”, (Amerika Serikat: SAGE Publication Inc,2014), hlm.31.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informan tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik ialah suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, meliputi: berbagai jenis matrik, grafrik, jaringan dan bagan.

Semuanya disusun untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan muda diraih. Demikian penulis bisa melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atau terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi (*concluding drawing and verification*)

Adapun yang dimaksud dengan verifikasi data yaitu usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, ketuturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat, atau preposisi. Verifikasi data dapat menjadi penentu sebagaimana lintasan kedua dari pikiran penulis melalui tulisan, dengan rincian pendek dan catatan lapangan, atau dapat tidak dicari dan digabungkan dengan argumentasi pendek dan *review* dari kolega untuk membangun “*consensus*

intersubjektif’ atau dengan hasil yang baik unruk menampilkan bentuk lain dari penemuan dalam data.

Sedangkan kesimpulan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam tahap ini penulis mengambil kesimpulan mengenai pendidikan nilai pada budaya bersalaman dalam interaksi peserta didik dan guru di SD Negeri 01 Pelutan Pematang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian yang berjudul “Nilai Karakter Pada Budaya Bersalaman Peserta Didik Terhadap Guru di SD Negeri 01 Pelutan Kecamatan Pematang Kabupaten Pematang” serta untuk memudahkan penyusunan dan penulisan skripsi ini, maka perlu adanya sistematis penulisan. Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yaitu sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Pada bagian ini meliputi halaman sampul Luar, Halaman Judul (Sampul Judul), Halaman Surat Pernyataan Keaslian, Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Pedoman Transliterasi, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran

2. Bagian Inti

Pada bagian inti terdiri dari lima bab dimana tiap-tiap bab memuat beberapa sub bab sesuai dengan keperluan kajian yang akan dilakukan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang: deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian : Profil Lembaga, Objek Penelitian, dan hasil berdasarkan pada rumusan masalah, yaitu terkait nilai karakter pada budaya bersalaman peserta didik terhadap guru di SD Negeri 01 Pelutan Pematang.

BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN

Bab ini berupa jawaban atas pertanyaan yang penulis ajukan. Bab ini berisi analisis hasil penelitian dijabarkan pada setiap sub untuk setiap rumusan masalah yang ada yang berisi tentang nilai karakter pada budaya bersalaman peserta didik terhadap guru di SD N 01 Pelutan Pematang, deskripsi data hasil wawancara dan observasi, dan hasil.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi dua sub bab yang dinyatakan secara terpisah, yaitu yang terdiri dari kesimpulan dan saran .

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran. Pada bagian daftar pustaka berisi semua identitas buku, jurnal, skripsi, artikel maupun laporan penelitian dan sumber-sumber rujukan yang digunakan dalam penulisan skripsi dibagian inti.

Pada bagian lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang dapat digunakan untuk menunjang dalam penulisan ataupun penelitian. Lampiran tersebut dapat membuat Daftar riwayat hidup penelitian, surat izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, panduan wawancara/observasi, hasil wawancara dan dokumentasi yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berjudul “Nilai Karakter pada Budaya Bersalaman Peserta Didik Terhadap Guru di SD Negeri 01 Pelutan Pematang” yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam penerapan budaya bersalaman peserta didik terhadap guru di SD Negeri 01 Pelutan Pematang yang pada setiap harinya sudah menjadi kebiasaan, yaitu mulai dari: (a.)Kegiatan bersalaman sebelum memasuki jam pembelajaran, yaitu bersalaman pada saat berbaris, (b.) kegiatan *bersalaman* pada waktu pulang sekolah dengan bersalaman saat kegiatan belajar mengajar selesai,(c.) kegiatan bersalaman secara spontan, yaitu atas kesadaran diri peserta didik masing-masing dengan memberi salam sapa,bersalaman secara sopan kepada guru pada saat bertemu diluar jam pembelajaran/diluar sekolah.
2. Dalam nilai karakter yang terkandung pada budaya bersalaman peserta didik terhadap guru di SD Negeri 01 Pelutan Pematang yaitu mengandung nilai-nilai sebagai berikut.
 - a. Nilai disiplin, yaitu dengan adanya budaya bersalaman dalam baris pagi didepan kelas, peserta didik menjadi disiplin dalam waktu yaitu berangkat ke sekolah lebih tepat waktu, dan lebih disiplin pada kerapian

peserta didik, seperti dalam berpakaian, rambut rapi, kuku tidak panjang, dan lainnya.

- b. Nilai bersahabat/komunikatif, dengan nilai yang didalamnya terdapat salah satu bentuk dalam karakter yaitu sopan santun, dan adanya komunikasi yang menghormati antara peserta didik dengan guru yang dimana karakter ini diinterpretasikan dalam budaya bersalaman dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam budaya bersalaman peserta didik terhadap guru di SD Negeri 01 Pelutan yaitu:

a. faktor penghambat

1. Kurangnya kompetensi guru, seorang guru harus bisa menjadi figure yang dapat diketahui oleh peserta didik, karena segala sesuatu yang dilakukan baik dan buruknya guru akan diikuti oleh peserta didik, jadi apabila masih ada guru yang berperilaku kurang baik, maka akan ditiru oleh peserta didik
2. Kurangnya kesadaran peserta didik, adanya peserta didik yang masih datang terlambat tidak mengikuti baris dan *bersalaman* kepada bapak/ibu guru.

b. faktor pendukung

1. Keteladanan guru, guru yang bisa menjadi teladan memberi contoh, motivasi, dan keteladanan dalam segala ucapan, perilaku, dan perbuatan.

2. dukungan keluarga, didikan yang diberikan oleh orang tua dan juga keharmonisan dalam keluarga menjadi salah satu faktor utama dalam membentuk karakter yang baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan uraian diatas maka penulis akan mengemukakan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan dan mengembangkan hasil pikiran yang dituangkan dalam skripsi dan memiliki sumbangsih bagi masyarakat bangsa dan Negara antara lain:

1. Kepada peneliti mendatang, sebaiknya penelitian dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi saat dilaksanakannya penelitian, sehingga peneliti yang dilakukan dapat melengkapi penelitian-penelitian yang terdahulu.
2. Kepada kepala sekolah, kepala sekolah mampu memberikan semangat serta dukungan yang insentif untuk mengembangkan baik secara individu ataupun secara organisasi kepada guru. dengan pemberian motivasi kepada guru, dalam memberikan motivasi kepala sekolah sudah cukup baik dengan cara berkomunikasi yang tidak menegangkan, sebaiknya kepala sekolah selalu konsisten dan adanya ketegasan lagi dalam memberikan motivasi agar guru lebih semangat dan disiplin.
3. Kepada guru sebagai pemberi informasi sekaligus pendidik, dan pembimbing, harus mampu menjalankan pendidikan karakter seefektif mungkin dan menggunakan seluruh kompetensi yang dimiliki untuk

melaksanakan tugasnya dan sikap yang penuh kasih sayang dalam lingkungan sekolah.

4. Kepada peserta didik, harus menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada dengan baik dan benar, karena hal ini demi kebaikan dimasa yang nanti akan datang. Selain itu, peserta didik harus hormat, sopan dan santun, patuh kepada guru dan orang yang lebih tua



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Zarah. U Saepuddin. Helmiaziz. 2021. "Implikasi Adab Mencium Tangan Berdasarkan Hadist Riwayat Abu Dawud No.4540 terhadap Peran Pendidikan Keluarga dalam Mendidik Anak". Bandung: *Prodi Pendidikan Agama Islam. FTIK*. UIN Bandung. Vol. 7.No.2.
- Alimaun, Imam. 2015. "*Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar se-daerah Binaan R.A Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo*", Semarang: UNNES.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Sukabumi : CV Jejak.
- Aripudin, Acep. 2012. *Dakwah Antarbudaya*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Aryati.2015. "Budaya Bersalaman Sebagai Upaya Menumbuhkan Karakter Bersahabat di Lingkungan Sekolah Studi Kasus Pada Siswa SMK Negeri 1 Banyudono Kabupaten Boyolali", Surakarta: *Skripsi* dalam Program Sarjana Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ayni, Nuril. Risma Nurmaning Azizah. Reksa Adya Pribadi. 2022. "Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin". Indonesia: *Jurnal Pendidikan & kewirausahaan*. Vol.10, No.1.
- Bp, Abd Rahman. Sabhayati Asri Munandar. Andi Fitriani. Yuyun Karlina. Yumriani Yumriani. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-unsur Pendidikan." Al Urwatil Wutsqa: *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* Vol. 2, No. 1.
- Darmadi, Hamid. 2015. "Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional". Pontianak : *Edukasi*. Vol.13. No.2.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. "*Guru & Anak Didik : Dalam Interaksi Edukatif*", Jakarta: Rineka Cipta.
- Esmael, Dari Ansulat.2018. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Khadijah". Surabaya: *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol.2, No.1.
- Fahrudin, Faiz. 2018. "*Strategi Karakter Sopan Santun Di SDN Ngabeyan 03 Kartasura Tahun 2017/2018*". Surakarta : Skripsi Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Fitri, Agus Zaenul.2012. *“Reinventing Human Character : Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah”*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Gunawan,Heri.2012. *“Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi”*.Bandung:Alfabet.
- Hasan, Said Hamid, Abdul Aziz Wahab, Yoyok Mulyana, et al. 2010. *“Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa”*. Jakarta : Kementrian Pendidikan Nasional. Badan Penelitian dan Pengembangan. Pusat Kurikulum.
- Hasan, Said Hamid. Abdul Aziz Wahab. 2010. *“Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.”*. Jakarta : Kementrian Pendidikan Nasional. Badan Penelitian dan Pengembangan. Pusat Kurikulum.
- Hasyim, M.2014. *“Penerapan Fungsi Guru dalam Proses Pembelajaran”*, Makassar : *Auladuna*. Vol. 1, No.2.
- Hidayah, Nurul. 2015. *“Penanaman Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar”*. Lampung : *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol.2. No.2.
- Hidayati, Ninik. 2020. *“Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Rutin Untuk Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Siswa SD/MI”*. *Jurnal Premiere*. Vol.2. No.2.
- HM, Muhammad Anwar. 2017.*“Dampak Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Akademik”*, <http://www.google.com/search?q=muhhammad+anwar+dampak+pendidik+an+karakter> .Pada tanggal 08 Desember 2017 pukul 17.25 WIB.
- Isnaini, Muhammad. 2013. *“Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Madrasah.”* Palembang : *Jurnal Al-Ta’lim*. Jilid 1, No. 6.
- Lusyanti, Dika. Wiwik Okta Susilawati. Gingga Prananda. 2020. *“Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SDN 058/II Sari Mulya”*. Sari Mulya:*Jurnal Dharma PGSD*, Vol.1,No.2.
- Majid, Abdul. Dian Andayani. 2011. *“Pendidikan Karakter Perspektif Islam”*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matius B. A. Michael Huberman, & Johny Saldana.2014. *“Qualitative Data Analylsis A Methods Sourcebook”*. Amerika Serikat: SAGE Publication Inc.

- Moleong, Lexy J. 2013. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mu'in, Fatchul.2011. *“Pendidikan Karakter : Kontruksi Teoritik & Praktik”*.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mufarrkhorah, Lailatul . 2017. *“Pelestarian Budaya Jabat Tangan Dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Kelas V B di SD Negeri Turen 02 Malang”*. *Skripsi* Program Studi PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Muslim, Imam dan Shahih Muslim. 2016. *“Kitab Al Wa Al-Shihah Wa Al-Adab, Maktaba Syamila”*. Jakarta : Darul.
- Naim, Ngainun. 2012. *“Character Building”*, Jogjakarta: PT Ar-Ruzz Media.
- Najib, Novan Ardy Wiyani, Sholichin. 2016. *“Manajemen Strategi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini”*. Yogyakarta : Gavamedia.
- Ningrum. 2017. *“Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017”*. Metro : *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol. 5. No. 1.
- Nugroho, Agung. Anindya Nugraheni Pangestika. 2017. *“Implementasi Kegiatan Salam Pagi dalam Rangka Menumbuhkan Karakter Komunikatif Siswa Sekolah Dasar”*. Purwokerto : *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Vol. 1. No. 2a.
- Prasetyo, Iis. *“Teknik Analisis Data Dalam Research and Developmen”* Dosen Jurusan PLS FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putra, Hilmi Mubarak Putra. Deka Setiawan. Nur Fajrie. 2020. *“Perilaku Kedisiplinan Siswa dilihat Dari Etika Belajar di Dalam Kelas”*,Kudus: *Jurnal Prakarsa Paedagogia*,Vol.3,No.1.
- Qudsy, Fauriyan Al. 2020. *Skripsi*. *“Persepsi Mahasiswa Terhadap Budaya Bersalaman Dalam Upaya Menumbuhkan Akhlakul Karimah”*. Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung.
- Rahmawati, Mega dan Harmanto. 2020. *“Pembentukan Nilai Karakter Toleransi dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Bagi Siswa Tunagrahita”*. Surabaya : *JCMS*, Vol.5 No.1.

- Ramdan, Ahmad Yasar dan Puji Yanti Fauziah. 2019. "Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Nilai-nilai Karakter Anak Pada Usia Sekolah Dasar." Yogyakarta : *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*. Vol.9, No.2.
- Ramli, M. 2015. "Hakikat Pendidik dan Peserta Didik". Banjarmasin : *jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Vol. 5. No. 1.
- Rofidah, Khusniyatur. 2019. *Skripsi*. "Pengaruh Budaya Tashofaha Terhadap Akhlakul Karimah Siswa MTs Nurul Huda Sedati". UIN Sunan Ampel Surabaya FTIK program studi Agama Islam.
- Rukajat, Ajat. 2018. "*Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*". Yogyakarta: Deepublish.
- Rukhim.2019. "*Metode Penelitian Kualitatif*". Sulawesi Selatan : Ahmad Cendkia Indonesia.
- Rukiyati. 2017. "Pendidikan Moral di Sekolah." Yogyakarta: *Jurnal Humanika*, No.1.
- Sakti, Bayu Purbha. 2017. "*Indikator Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar*". Magistra. No.101. Th. XXIX.
- Silkianti, Fella.2019. "Analisis Peran Budaya Sekolah yang Relegius dalam Pembentukan Karakter Siswa". *Indonesia and Character Education Journal*. Vol.2, No.1.
- Sukitman, Tri. Ahmad Yazid. M Mas'adi. 2020. "*Peran Guru Pada Masa Pandemi Covid-19*". Sumenep : Prosiding Diskusi Daring Tematik Nasional.
- Sumarto. 2019. "*Budaya, Pemahaman dan Penerapannya " Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian, dan Teknologi*". Curup : *Jurnal Literasiologi*. Vol. 1.No. 2.
- Suryabrata, Sumadi. 2013. "*Metodologi Penelitian*". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Susanti,Rosa. 2013. "*Penerapan Pendidikan Karakter Di Kalangan Mahasiswa "Payakumbuh: Jurnal Al- Ta'lim*, Jilid 1, No. 6.
- Suyanto. 2009." *Urgensi Pendidikan Karakter*". <http://mandikdasmen.kemdik-nas.go.id/web/pages/urgensi.html>. pada tanggal 30 Oktober 2009.

- Tu, u, Tulus. 2004. *“Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa”*, Jakarta: Grasindo, 2004.
- Umari, Tri. Rasmawati Rasmawati. 2016. *“Analisis Nilai-nilai Karakter Cerdas Mahasiswa FKIP Universitas Riau Pekanbaru”*. Riau : *Educhild* Vol.7. No.2.
- Utami, Tri Setya. 2017. *“Upaya Meningkatkan Sikap Komunikatif dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Laporan Pengamatan Melalui Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray di kelas V MIM Karanglo”*. Purwokerto: *Skripsi* Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Widiyoko, Eko Putro. 2013. *“Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wuryandani, Wuri. Bunyamin Maftuh. Sapriya Sapriya. Dasim Budimansyah. 2014. *“Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar.”* Cakrawala Pendidikan. th.XXXIII. No,2.
- Yaumi, M. 2014. *“Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi”*. Jakarta: Predana Media Group.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *“Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan”*. Jakarta : Kencana.
- Zubaedi. 2011 *“Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan”*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zubaedi. 2011. *“Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan”*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group .

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Wildina Fairus Zulfa
NIM : 2119013
Tempat/Tanggal Lahir : Pemalang, 11 Agustus 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Perum Widuri Asri Blok D. 15 Rt 01/ Rw
06 Widuri, Kecamatan Pemalang,
Kabupaten Pemalang

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Rosihan Anwar
Pekerjaan : PNS (pensiun)
Nama Ibu : Arwanah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Perum Widuri Asri Blok D. 15 Rt 01/ Rw
06 Widuri, Kecamatan Pemalang,
Kabupaten Pemalang

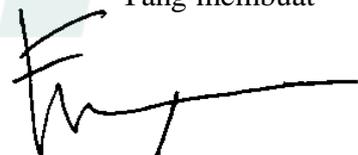
C. RIWAYAT PENDIDIKAN

3. SD Negeri 09 Mulyoharjo : Lulus Tahun 2013
4. MTs Negeri Pemalang : Lulus Tahun 2016
5. MAN Pemalang : Lulus Tahun 2019
6. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-
benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 17 Oktober 2023

Yang membuat



WILDINA FAIRUS ZULFA
NIM: 2119013